

BAB II. PKBM NURUL FURQON

II.1 Pendidikan

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk membentuk kecerdasan dan memperluas wawasan baik bagi individu maupun kelompok. Selain itu, pendidikan mengandung nilai-nilai yang penting untuk membentuk sikap dan perilaku. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga dibekali dengan etika dan moral yang bermanfaat untuk kehidupan sosial.

Merujuk pada UU No.20 Tahun 2003, pendidikan dijelaskan sebagai usaha sadar dan terencana yang ditujukan agar dapat menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, di mana terdapat keaktifan siswa dalam pembelajaran tersebut, yang akhirnya potensi yang mereka miliki dapat dikembangkan secara optimal agar nantinya mereka mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan bagi diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ki Hadjar Dewantara, Pendidikan adalah bagian dari upaya penting yang berkontribusi dalam pemberian nilai-nilai kebatinan yang terdapat pada masyarakat yang berbudaya yang diteruskan bagi keturunan baru (penyerahan kultur), yang tidak sekadar ditekankan dalam “pemeliharaan” namun juga ditujukan dalam “memajukan” dan mengembangkan kebudayaan, yang diarahkan untuk seluruh aspek kehidupan manusia (Nurhakim A. 2023).

Mengutip dalam artikel Refleksi Filosofis Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. Ki Hajar Dewantara memberikan pandangannya terkait pendidikan, di mana fokus dari pendidikan adalah kodrat individu yang bebas dan mempunyai kemandirian, sementara itu, pembelajaran mengacu pada suatu panduan yang mempedomani anak-anak agar nantinya mereka dapat terbantu dalam penentuan tujuan hidup mereka ke depannya.

H. Horse menjelaskan bahwa pendidikan dipandang sebagai sebuah proses berkesinambungan dalam diri individu yang sudah mengalami perkembangan secara mental ataupun fisik. Pendidikan memberitahu kita tentang keberadaan Tuhan dan alam sekitar (Nurhakim A. 2023).

Sebagaimana yang diterangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, tujuan pendidikan adalah untuk membantu pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik supaya nantinya mereka dapat menjadi insan-insan yang beriman, memiliki ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai akhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, memiliki kecakapan dan kemandirian, serta berperan sebagai warga negara yang demokratis dan mampu memenuhi tanggung jawab diemban.

II.1.1 Pendidikan Formal

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pasal 13 ayat 1 menyatakan, "jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, pendidikan non-formal dan pendidikan informal yang saling melengkapi dan memperkaya". Pendidikan non formal dapat diprioritaskan bagi masyarakat yang sebelumnya tidak pernah bersekolah, bagi mereka yang putus sekolah, termasuk bagi penganggur, warga yang tidak mampu, serta bagi individu lainnya yang berkeinginan untuk mendalami belajarnya terkait pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang dibutuhkan masyarakat agar dapat memperoleh kehidupan yang lebih layak.

Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang sifatnya terstruktur dan berjenjang di mana di dalamnya terdapat keterlibatan instansi, contohnya sekolah ataupun perguruan tinggi. Menempuh pendidikan formal dapat dilaksanakan lewat proses pembelajaran terstruktur, terorganisir, dan searah dengan aturan yang ditentukan dalam kurikulum yang berlaku (Anugrah Dwi 2023), di antaranya yaitu diawali dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan formal merupakan salah satu jalur pendidikan yang sifatnya esensial dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan formal mengembang peran istimewa dalam menyediakan pendidikan terstruktur dan mendalam bagi siswa walaupun terdapat pula pendidikan yang dapat ditempuh melalui jalur pendidikan informal dan nonformal.

Sebagaimana yang disebutkan dalam UUD 1945, Pendidikan Sekolah Dasar merupakan suatu bentuk usaha untuk mencerdaskan dan membentuk kehidupan bangsa yang bertaqwa, mencintai dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti serta sopan, dan mampu mengatasi masalah di lingkungan.

Sasaran dari pendidikan sekolah dasar di antaranya yaitu diperuntukkan bagi anak-anak yang usianya berkisar 7 hingga 13 tahun di mana pendidikan tersebut merupakan pendidikan tingkat dasar yang harus menyesuaikan dengan satuan pendidikan potensi daerah, dan budaya sosial (Labschool UN PGRI Kediri, 2020).

Siswa yang menempuh pendidikannya di sekolah dasar diharapkan mampu mengoptimalkan kemampuannya dalam penguasaan beragam bidang studi dan berkemampuan dalam mempelajari langkah-langkah dalam penyelesaian masalah. Walaupun demikian, proses pembelajaran tidak sekadar dilaksanakan di lingkungan sekolah, melainkan juga memungkinkan untuk diterapkan di lingkungan luar sekolah. Adanya perbedaan dengan siswa sekolah dasar kelas 1 sampai 6 yang memiliki ketentuan materi dan pokok bahasannya diatur dalam GBPP (Garis-Garis Besar Program Pengajaran).

Sekolah dasar mempunyai suatu tujuan, yaitu untuk menumbuhkan kecerdasan dasar, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan individu agar dapat hidup dengan memiliki kemandirian dan meneruskan pendidikannya ke jenjang selanjutnya. Pendidikan dasar pun dapat menjadikan individu terbantu dalam memaksimalkan kemampuan untuk hidup agar terus berkembang dan agar mereka dapat menumbuhkan interaksi dalam kelompok.

Terdapat sejumlah fungsi penting yang termuat dalam pendidikan dasar yang menjadi tumpuan sebelum memutuskan untuk meneruskan ke jenjang pendidikan berikutnya. Keberhasilan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan sukar dicapai apabila tidak memerhatikan pendidikan dasar dengan sebaik mungkin. Dikutip dalam (LabSchool UN PGRI Kediri, 2020) sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhammad Ali dalam karangan bukunya (2009), fungsi pendidikan dasar di antaranya yaitu:

- Pendidikan dasar memberikan bekal keterampilan dasar bagi peserta didik, contohnya keterampilan dalam berpikir kritis, keterampilan dalam menulis, membaca, berhitung, memiliki penguasaan dasar dalam saintek, dan keterampilan untuk berkomunikasi yang tentunya menjadi kebutuhan mereka, setidaknya dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

- Pendidikan dasar juga memberikan dasar yang dibutuhkan untuk meneruskan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Keberhasilan yang diraih selama menempuh pendidikan dasar akan menjadi penentu atau dapat memberikan pengaruh pada keberhasilan dalam pendidikan menengah dan perguruan tinggi.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu tingkat pendidikan dasar dalam sistem pendidikan formal di Indonesia setelah menyelesaikan Sekolah Dasar (SD atau setara). Pendidikan SMP berlangsung selama tiga tahun dan dapat diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun swasta. Jenjang Pendidikan ini berlangsung mulai dari Kelas 7 hingga Kelas 9, dengan umumnya berusia antara 12 hingga 13 tahun.

Tujuan SMP yaitu mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah atau SMA. Oleh karena itu, di tingkat SMP siswa akan diberikan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menangani pelajaran SMA yang lebih kompleks.

Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu tingkat pendidikan menengah dalam sistem pendidikan formal di Indonesia yang ditempuh setelah menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau tingkat setara. Jenjang Pendidikan ini berlangsung mulai dari Kelas 10 hingga Kelas 12, dengan umumnya berusia antara 15 hingga 18 tahun.

Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah mencakup pendidikan menengah umum, dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

II.1.2 Pendidikan Non Formal

Pendidikan kesetaraan merupakan program pendidikan non formal di mana program yang disediakan mencakup pendidikan umum yang sifatnya setara dengan sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah, dan sekolah menengah atas/madrasah aliyah, yang meliputi program Paket A, Paket B, dan Paket C. Selain itu, program ini juga menawarkan pendidikan

kejuruan yang setara dengan sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan dalam bentuk Paket C Kejuruan.

Pendidikan non formal merupakan suatu bentuk pendidikan yang sistematis, fleksibel, dan terstruktur yang biasanya berlangsung di luar sistem pendidikan formal. Pendidikan non formal ditujukan untuk memenuhi kebutuhan belajar individual maupun berkelompok tertentu, terutama mereka yang tidak dapat mengakses atau terlibat dengan Pendidikan formal (syaadah dkk 2022).

Paket A Setara SD adalah program Pendidikan Kesetaraan nonformal yang setara dengan pendidikan sekolah dasar. Program tersebut menjadi jalur alternatif yang ditawarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bagi masyarakat ataupun siswa yang putus sekolah dan juga ditujukan bagi individu yang tidak berkesempatan untuk mengikuti pendidikan formal karena keterbatasan sosial, ekonomi, waktu, kesempatan, atau geografis. Selain itu, program ini juga diikuti oleh siswa yang memiliki kesibukan lain, seperti atlet, wirausahawan, karyawan, atau pegawai.

Program ini juga cocok untuk mereka yang kesulitan berkonsentrasi di lingkungan sekolah yang ramai atau bagi siswa *home schooling*. Pendidikan Kesetaraan Paket A Setara SD merupakan penyempurnaan dari program ujian Persamaan sebelumnya. Sekarang, siswa yang berkeinginan mengikuti Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK), mereka diharuskan untuk terlebih dulu melaksanakan kegiatan belajar yang diselenggarakan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Ijazah yang didapatkan dari program tersebut setara dengan ijazah SD serta memungkinkan untuk dipergunakan oleh individu ketika melamar kerja atau ketika mereka hendak meneruskan pendidikannya ke jenjang SMP atau MTs, baik negeri maupun swasta.



Gambar II.1 KBM Paket A
Sumber: PKBM Nurul Furqon (2024)

Paket B Setara SMP adalah program pendidikan kesetaraan (paket) non formal yang setara dengan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Program tersebut menjadi jalur alternatif yang ditawarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bagi masyarakat atau siswa yang putus sekolah, termasuk juga bagi para individu yang tidak berkesempatan untuk menempuh pendidikan formal lantaran keterbatasan ekonomi, sosial, terbatasnya waktu, kesempatan, ataupun geografis. Selain itu, individu yang mempunyai kesibukan lain (contohnya para atlet, usahawan, atau pegawai) dapat mengikuti program tersebut. Terlebih lagi, program tersebut sangat sesuai bagi mereka yang mendapati kesulitan untuk berkonsentrasi di lingkungan yang ramai atau para siswa *home schooling*. Pendidikan Kesetaraan Paket B Setara SMP adalah penyempurnaan dari program ujian persamaan sebelumnya. Kini, bagi siswa yang berkeinginan untuk mengikuti Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK), mereka diharuskan untuk menjalani kegiatan belajar yang diselenggarakan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Ijazah yang diberikan oleh program tersebut setara dengan ijazah SMP dan dapat

dipergunakan oleh mereka yang ingin melamar kerja atau mereka yang berencana meneruskan pendidikannya ke jenjang SMA, SMK, atau MA, baik negeri maupun swasta.



Gambar II.2 KBM Paket B
Sumber: PKBM Nurul Furqon (2024)

Paket C Setara SMA merupakan program Pendidikan Kesetaraan non formal dengan dua jurusan, yaitu IPA dan IPS, yang setara dengan pendidikan SMA. Program tersebut menjadi jalur alternatif yang ditawarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang ditujukan bagi mereka yang putus sekolah dan bagi mereka yang tidak berkesempatan untuk mengikuti pendidikan formal karena keterbatasan sosial, ekonomi, waktu, kesempatan, atau geografis. Program ini juga diikuti oleh siswa yang memiliki kesibukan lain seperti atlet, wirausahawan, karyawan, atau pegawai. Selain itu, program ini cocok bagi mereka yang mendapati kesulitan untuk berkonsentrasi di lingkungan yang ramai atau para siswa *home schooling*. Pendidikan Kesetaraan Paket C Setara SMA dengan jurusan IPA dan IPS adalah penyempurnaan dari program Ujian Persamaan sebelumnya. Hal utama yang menjadi pembedanya adalah siswa yang berencana mengikuti Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK) diharuskan untuk terlebih dahulu mengikuti kegiatan belajar yang diselenggarakan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Ijazah yang didapatkan dari program tersebut sudah setara dengan ijazah SMA dan dapat dipergunakan oleh individu untuk melamar kerja di perusahaan atau instansi, atau untuk meneruskan pendidikannya di perguruan tinggi ataupun swasta,

baik dalam maupun luar negeri, serta untuk penyesuaian jabatan di TNI, POLRI, PNS, dan pegawai swasta.



Gambar II.3 KBM Paket C
Sumber: PKBM Nurul Furqon (2024)

Mengutip dari sumber Kompas, tampak bahwa fenomena putus sekolah pada wajib belajar sembilan tahun masih terus bermunculan. Terdapat puluhan ribu anak yang berkategori usia wajib belajar tingkat SD dan SMP yang masih belum mampu menempuh pendidikan di sekolah dikarenakan terbatasnya biaya. Terlebih lagi, selama dua tahun berlangsungnya pandemi COVID-19, sekolah-sekolah diharuskan menjalankan pembelajaran jarak jauh, dan pandemi tersebut mengakibatkan banyak anak yang berasal dari keluarga tidak mampu akhirnya berhenti mengenyam pendidikan di sekolah.

Pada akhir tahun 2021, Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) mencatat bahwa dijumpai sebanyak 38.116 siswa SD dan 15.042 siswa SMP yang mengalami putus sekolah. Data tersebut memperlihatkan bahwa pada jenjang wajib belajar

SD-SMP, terdapat sebanyak 53.758 siswa putus sekolah, sedangkan pada jenjang SMA dan SMK, siswa yang putus sekolah berjumlah 22.085 siswa (Kompas 2022).

Dengan fenomena tersebut, yaitu keterbatasan sosial, ekonomi, waktu, kesempatan dan geografi menjadi alasan siswa siswi tidak bisa mengikuti pendidikan Formal yaitu SD, SMP, SMA, sehingga mereka dapat menempuh pendidikan Nonformal yaitu Pendidikan Kesetaraan Paket A, B dan C di PKBM.

Kabupaten Karawang Secara geografis tidak jauh dari ibukota sehingga menjadi penyangga atau penunjang ekonomi perkotaan dan Masyarakat Kabupaten Karawang berada di wilayah industri, Pertanian, dan Pemukiman. Oleh karena itu mata pencaharian masyarakatnya mayoritas karyawan/pegawai swasta, Petani dan Pedagang. Pilihan ini diminati masyarakat dengan alasan mudah serta dapat menuntaskan masalah pemenuhan kebutuhan ekonomi sehari-hari. Menjadi buruh dan karyawan merupakan skala prioritas mereka dibandingkan dengan membangun suatu usaha mandiri. Atas dasar hal tersebut diatas, masyarakat Kabupaten Karawang yang tidak bisa melanjutkan sekolah di formal (SD, SMP, SMA) bisa melanjutkan sekolah di Pusat Kegiatan belajar Masyarakat (PKBM) dengan Program Pendidikan kesetaraan Paket A, B dan C

Data sekolah Formal di Kabupaten Karawang adalah:

Tabel II.1 Data Sekolah Formal
Sumber: Dapo Kemdikbud (2024)

Sekolah	Total	Negeri	Total	Swasta	Total
Sekolah Dasar	955	Sekolah Negeri	852	Sekolah Swasta	103
Sekolah SMP	209	Sekolah Negeri	89	Sekolah Swasta	120
Sekolah SMA	54	Sekolah Negeri	30	Sekolah Swasta	24
Sekolah SMK	115	Sekolah Negeri	18	Sekolah Swasta	97

Data sekolah nonformal di Kabupaten Karawang yaitu sebanyak 54 Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan 1 Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

II.2. PKBM Nurul Furqon

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal dan informal yang fungsinya sebagai tempat pembelajaran yang diselenggaraannya adalah dari, oleh, dan bagi masyarakat. PKBM merupakan inisiatif pembelajaran yang didirikan dari, oleh dan untuk masyarakat. Maka dari itu, PKBM adalah sebuah institusi yang berbasis pada masyarakat (*Community Based Institution*).

Istilah PKBM dari masyarakat menandakan bahwa didirikannya PKBM diawali dari inisiatif yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Hal tersebut dilandasi oleh rasa sadar masyarakat terkait pentingnya upaya meningkatkan kualitas hidup melalui proses transformasi dan pembelajaran. Munculnya inisiatif tersebut dapat timbul dari proses sosialisasi yang berkenaan dengan pentingnya PKBM yang fungsinya sebagai sarana dalam memaksimalkan pemberdayaan masyarakat oleh sebagian tokoh masyarakat setempat, yaitu baik yang terdorong oleh pemerintah maupun pihak lain yang berada di luar komunitas tersebut.

Oleh karenanya, penyelenggaraan, pengembangan, dan keberlanjutan PKBM seutuhnya merupakan tanggung jawab masyarakat tersebut. Selain itu, hal ini menandakan terdapatnya semangat kebersamaan, kemandirian, kerja sama, dan gotong royong dalam mengelola PKBM dan menyelenggarakan beragam program pendidikan masyarakat di lembaga tersebut.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat disingkat menjadi PKBM merupakan lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sebagai tempat juga wadah berbagai kegiatan pembelajaran nonformal yang tersedia untuk masyarakat bagi yang membutuhkannya. PKBM merupakan lembaga non formal yang sudah terdaftar resmi di Pemerintah dengan memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dan bisa mendaftarkan Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) ke Data Pokok Pendidikan (Dapodik) untuk siswa mulai dari Paket A, B dan C.



Gambar II.4 PKBM Nurul Furqon
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

PKBM adalah lembaga pendidikan non formal yang menawarkan pendidikan dasar hingga menengah kepada masyarakat. Sama halnya dengan PKBM Nurul Furqon, ini merupakan lembaga pendidikan non formal yang bertujuan untuk mewujudkan program pendidikan non formal atau memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat luas. PKBM Nurul Furqon berdiri sejak tahun 2004, dan operasinya mulai dijalankan pada tahun 2005. Berdirinya PKBM Nurul Furqon ini berdasarkan keadaan lingkungan, dimana situasi pada saat itu banyak masyarakat yang putus sekolah dan buta aksara. Pendidikan non formal yang pertama dibuka adalah program pendidikan keaksaraan dan pendidikan kesetaraan: pendidikan keaksaraan yaitu pendidikan mencakup usia 15 – 60 tahun, dimana masyarakat tidak bisa baca tulis. Pendidikan kesetaraan adalah pendidikan Paket A/SD, Paket B/SMP, Paket C/SMA.

II.2.1. Profil PKBM Nurul Furqon

Nama Lembaga : PKBM Nurul Furqon Kotabaru
NPSN : P2965785
Email : pkbmkotabaru@gmail.com
Alamat : Dusun Cariu Barat, Desa Pangulah Utara
Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang 41376.
Tahun Berdiri : 2004
Status Kepemilikan : Yayasan
Nama Yayasan : Yayasan Al - Furqon

II.2.2. Sejarah

PKBM Nurul Furqon berdiri tanggal 27 April tahun 2004, PKBM Nurul Furqon berdiri berdasarkan keadaan lingkungan, dimana situasi pada saat itu banyak masyarakat usia sekolah pada putus sekolah dan buta aksara, sehingga pada tanggal 27 April 2004 PKBM Nurul Furqon berdiri dengan ketua bapak Endang Suyatna. Pendidikan non formal yang pertama dibuka adalah program pendidikan keaksaraan dan pendidikan kesetaraan:

1. Pendidikan keaksaraan yaitu pendidikan yang mencakup usia 15 – 60 tahun dimana masyarakat tidak bisa baca tulis,
2. Pendidikan kesetaraan adalah pendidikan paket A/SD, Paket B/SMP, Paket C/SMA.

II.2.3 Visi dan Misi

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak atau tutor PKBM Nurul Furqon, maka visi dan misi PKBM Nurul Furqon yang diperoleh adalah:

A. Visi dan Misi periode 2014 - 2018

- **Visi**

Terwujudnya masyarakat yang berakhlak mulia. Berbudi pekerti luhur, cerdas, terampil, mandiri. Berdaya saing dan gemar belajar.

- **Misi**

1. Mewujudkan program Pendidikan non formal dan informal.
2. Berbasis pada masyarakat luas.

3. Berorientasi pada kecakapan hidup (*life skill*).
4. Memasyarakatkan belajar dan membelajarkan masyarakat.
5. Menumbuhkan kepribadian warga belajar agar tetap berbudi pekerti luhur.

B. Visi dan Misi periode 2018 – sekarang

- **Visi**

Terwujudnya masyarakat yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, cerdas, terampil, mandiri. Berdaya saing serta gemar belajar dan membaca.

- **Misi**

1. Mewujudkan program pendidikan nonformal dan informal.
2. Berbasis pada masyarakat luas.
3. Berorientasi pada kecakapan hidup (*life skill*).
4. Memasyarakatkan belajar dan membelajarkan masyarakat.
5. Menumbuhkan kepribadian warga belajar agar tetap berbudi pekerti luhur.
6. Menciptakan budaya baca yang disukai masyarakat.

II.2.4. Tujuan PKBM Nurul Furqon

PKBM Nurul Furqon memiliki tujuan utama yaitu menjaring siswa-siswi yang putus sekolah dan tidak bisa melanjutkan ke jenjang berikutnya, karena alasan ekonomi dan lainnya. Serta memberikan ilmu keterampilan dan kewirausahaan disamping ilmu umum tersebut.

II.2.5. Program Pendidikan PKBM Nurul Furqon

1. Pendidikan Keaksaraan

Program pendidikan keaksaraan ini diselenggarakan dengan harapan dapat memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar yang tidak bisa baca tulis atau buta aksara. Dengan mencakup usia 15 – 60 tahun.

2. Pendidikan Kesetaraan

Adalah Pendidikan Paket A/SD, Paket B/SMP, Paket C/SMA

- Program paket A (setara SD)

Masa studi biasanya berlangsung sekitar 6 tahun, menyesuaikan dengan standar masa belajar disekolah sebelumnya.

- Program paket B (setara SMP)
Masa studi berlangsung sekitar 3 tahun, sesuai dengan standar masa belajar disekolah formal. Dengan menggunakan Kurikulum 2013.
 - Program paket C (setara SMA)
Masa studi berlangsung sekitar 3 tahun, sesuai dengan standar masa belajar disekolah formal. Dengan menggunakan Kurikulum 2013.
3. Taman Bacaan Masyarakat (TBM)
Taman bacaan masyarakat ini ditujukan untuk warga belajar dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca.
 4. *Life Skill*
 - a. Pendidikan Kecakapan wirausaha (PKW)
 - b. Keterampilan/Kursus
 - Komputer
 - Teknik AC
 - Tata busana
 - Tata kecantikan kulit
 - Menjahit

II.2.6 Logo PKBM Nurul Furqon

PKBM Nurul Furqon mempunyai identitas visual berupa logo yang digunakan PKBM. Logo PKBM Nurul Furqon ini berjenis logo kombinasi, karena perpaduan dengan *logogram* dengan *logotype* atau *lettermark*. Logo kombinasi menyatukan gambar dengan tipografi yang disandingkan secara Bersama. Seperti gambar padi yang setengah melingkar di sebelah kiri, kapas melingkar ke kiri di sebelah kanan, kujang di kiri dan kanan tepat di samping padi dan kapas, buku dibawah sebagai patokan lingkaran padi, kapas, dan kujang, serta pena dan 4 anak anak yang saling merangkul tepat di dalam lingkaran antara padi dan kapas. Lalu terdapat tipografi nama PKBM diatas dan Nurul Furqon di bawah dengan seperti papan disana.



Gambar II.5 Logo PKBM Nurul Furqon
Sumber: PKBM Nurul Furqon (2023)

II.2.7 Prestasi PKBM Nurul Furqon

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak atau tutor PKBM Nurul Furqon, prestasi yang diperoleh PKBM Nurul Furqon adalah :

Prestasi pada Tahun 2023

- Juara 3 Lomba Pidato Bahasa Inggris Tingkat Komisariat
- Juara 2 Pupuh Sunda Tingkat Komisariat
- Juara 3 Vidio Dokumenter Tingkat Komisariat
- Juara 3 Lagu Solo Tingkat Komisariat
- Juara Harapan 1 Lagu Solo Tingkat Kabupaten
- Juara Harapan 2 Pupuh Sunda Tingkat Kabupaten
- Juara Harapan 3 Video Dokumenter Tingkat Kabupaten

Prestasi pada Tahun 2024

- Juara 3 Desain Grafis Tingkat Komisariat
- Juara 2 Video Dokumenter Tingkat Komisariat

II.2.8 Data Pendidikan dari Tiga Tahun Terakhir

Berikut merupakan tabel yang berisi data Pendidikan PKBM Nurul Furqon dari berdasarkan hasil wawancara dengan pihak atau tutor PKBM Nurul Furqon, maka data siswa dari tiga tahun terakhir PKBM Nurul Furqon sebagai berikut:

Tabel II.2 Data Pendidikan
Sumber data PKBM Nurul Furqon (2024)

Tahun	Paket A (setara SD)	Paket B (setara SMP)	Paket C (setara SMA)	Total
2021-2022	0	220	142	362
2022-2023	0	228	182	410
2023-2024	4	282	122	408

Pada Tahun 2021-2022 :

- Program Paket A (Setara SD) memiliki 0 siswa.
- Paket B (Setara SMP) memiliki 220 siswa.
- Paket C (Setara SMA) memiliki 142 siswa.
- Total siswa pada tahun ini adalah 362

Tahun 2022-2023 :

- Paket A (Setara SD) memiliki 0 siswa.
- Paket B (Setara SMP) memiliki 228 siswa.
- Paket C (Setara SMA) memiliki 182 siswa.
- Total siswa pada tahun ini adalah 410

Tahun 2023-2024 :

- Paket A (Setara SD) memiliki 4 siswa.
- Paket B (Setara SMP) memiliki 282 siswa.
- Paket C (Setara SMA) memiliki 122 siswa.
- Total siswa pada tahun ini adalah 408

Dari tahun 2021-2022 ke 2022-2023, terjadi peningkatan jumlah siswa dari 362 menjadi 410, yang disebabkan oleh peningkatan jumlah siswa pada Paket B dan Paket C.

Namun, dari tahun 2022-2023 ke 2023-2024, meskipun total siswa menurun sedikit dari 410 menjadi 408, terjadi peningkatan jumlah siswa pada Paket B dari 228 menjadi 282, sedangkan jumlah siswa pada Paket C turun dari 182 menjadi 122.

Penurunan jumlah siswa pada Paket C ini menyebabkan penurunan total siswa meskipun Paket B mengalami peningkatan.

II.2.9 Dokumentasi PKBM Nurul Furqon

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PKBM Nurul Furqon, berikut KBM PKBM Nurul Furqon sebagai berikut :

Kelas pagi, masuk pukul 08.00 s.d 12.00 wib

Kelas siang, masuk pukul 13.30 s.d 15.00 wib.

- Gambar dibawah ini menunjukkan halaman belakang hingga halaman depan PKBM Nurul Furqon, dibagian halaman tersebut juga dipakai tempat parkir motor.



Gambar II.6. Halaman PKBM Nurul Furqon
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

- Gambar dibawah ini merupakan berbagai spanduk dari PKBM Nurul Furqon yang dipasang pada dalam ruangan hingga luar ruang.





Gambar II.7. Spanduk PKBM Nurul Furqon
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)



**PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
NURUL FURQON**

SK. Disdik Nomor : 421.9/1183.11/PNFI
NPSN : P2965785

Alamat : Dusun Cariu Barat Desa Pangulah Utara Kec. Kotabaru-Karawang 41374
Email : pkbmkotabaru@gmail.com

Gambar II.8. Kop Surat PKBM Nurul Furqon
Sumber: PKBM Nurul Furqon (2024)



Gambar II.9. Cap *Stampel* PKBM Nurul Furqon
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)



Gambar II.10. Perpustakaan PKBM Nurul Furqon
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

- Berikut merupakan beberapa gambar dikelas pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) di PKBM Nurul Furqon.



Gambar II.11. KBM 1 PKBM Nurul Furqon
Sumber: PKBM Nurul Furqon (2024)



Gambar II.12. KBM 2 PKBM Nurul Furqon
Sumber: PKBM Nurul Furqon (2024)



Gambar II.13. KBM 3 PKBM Nurul Furqon
Sumber: PKBM Nurul Furqon (2024)



Gambar II.14. PKBM 4 PKBM Nurul Furqon
Sumber: PKBM Nurul Furqon (2024)

II.3 Analisis Permasalahan

Pada perancangan ini dilakukan pengumpulan data melalui wawancara Bersama pihak PKBM Nurul Furqon pak ahmad, dan kuesioner kepada pihak PKBM Nurul Furqon, siswa/siswi serta external yang mengetahui PKBM Nurul Furqon. Diantaranya sebagai berikut:

II.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian karena memberi kesempatan pada peneliti untuk mendapatkan informasi mendalam secara langsung dari responden melalui tanya

jawab. Metode ini sering dipilih karena dapat menggali detail yang tidak bisa diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya. (Rosaliza 2015)

Wawancara merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai seseorang melalui proses tanya jawab. Yang dilakukan peneliti menggunakan tahapan wawancara, kuesioner, berikut adalah uraiannya

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PKBM Nurul Furqon, tujuan utama PKBM Nurul Furqon adalah menjaring siswa-siswi yang putus sekolah dan tidak bisa melanjutkan ke jenjang berikutnya, karena alasan ekonomi dan lainnya. Serta memberikan ilmu keterampilan dan kewirausahaan disamping ilmu umum tersebut.

Adapun program utama PKBM yaitu pendidikan nonformal yang pertama dibuka adalah program pendidikan keaksaraan dan pendidikan kesetaraan:

1. Pendidikan Keaksaraan yaitu Pendidikan mencakup usia 15 – 60 tahun dimana masyarakat tidak bisa baca tulis.
2. Pendidikan kesetaraan adalah pendidikan Paket A/SD, Paket B/SMP, Paket C/SMA.

Selain itu, ada juga kegiatan peningkatan kapasitas (*life skill*) yaitu kegiatan menjahit dan komputer pendidikan kecakapan wirausaha (PKW), Teknik AC, tata busana, tata kecantikan kulit dan menjahit yang dapat diikuti oleh siswa-siswi lainnya.

Makna dari logo PKBM Nurul Furqon itu pertama Padi dan kapas Yang melambangkan kemakmuran Kesejahteraan, sandang pangan itu kebutuhan untuk hidup. Kujang itu yang melambangkan simbol daerah yang berarti pkbm itu posisinya adanya di jawa barat, kujang itu identik pusaknya wilayah jawa barat. Buku yang berarti untuk belajar. Dan 4 anak di tengah bersama-sama untuk membangun masa depan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan yang terutama di lingkungan.

Terkait dengan konsep atau filosofi yang ingin disampaikan melalui logo PKBM Nurul Furqon yaitu ingin menyampaikan bahwa kita wajib belajar. Dengan belajar Bersama-sama kita akan mencapai keberhasilan, tetap hasil kita akan menjadi Makmur dan Sejahtera.

Logo menjadi sangat penting bagi PKBM Nurul Furqon karena untuk symbol mencapai target atau tujuan. Untuk memberi semangat dengan memiliki bekarkaya, berbakti mengabdikan. Logo sudah diaplikasikan, seperti di media sosial Instagram, facebook. *Website* kami ada namun belum tuntas atau belum berjalan semestinya.

Selain itu, kegiatan belajar di PKBM itu setiap hari senin – jumat. Kelas pagi, masuk pukul 07.30 s.d 12.00 wib, kelas siang, masuk pukul 13.30 s.d 15.00 wib

Terkait dengan seragam siswa PKBM pada hari senin (Hitam putih), selasa (Pakaian muslim/rapi), rabu (Batik/bebas yang ada), kamis (Olahraga yg dipunya), jumat (Pramuka).

Untuk tenaga pendidik/tutor memiliki seragam khusus sekabupaten karawang, dan itu dipakai di hari hari penting saja.

Untuk bagian pendaftaran PKBM Nurul Furqon memiliki jadwal penerimaan siswa yang terjadwal. Sama seperti sekolah formal lainnya seperti PPDB. pada saat pendaftaran ajaran baru atau pada awal semester.

Terkait Upaya promosi yang sudah dilakukan oleh PKBM Nurul Furqon sejauh ini ada beberapa yang sudah dilakukan untuk mempromosikan PKBM seperti, membuat banner/spanduk, melakukan sosialisasi ke desa. Dan media sosial Instagram dan facebook.

PKBM Nurul Furqon memiliki tenaga pendidik sebanyak 15, sudah termasuk penjaga sekolah, dan petugas kebersihan. Menurut bapak ahmad tutor atau tenaga pendidik yang dimiliki PKBM Nurul Furqon sudah cukup dengan 13 tutor/guru, karena tutor yang mengajar Paket B (setara smp) minimal ada 6 tutor. Dan Paket C (setara SMA) yaitu ada 7 tutor.

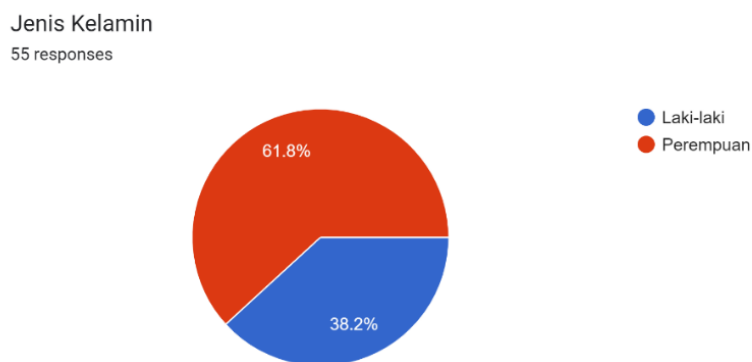
Mengenai proses pendaftaran PKBM Nurul Furqon biasanya datang langsung serta membawa persyaratan yang sudah di informasikan, biasanya informasi mengenai pendaftaran terdapat di media sosial seperti di Instagram, atau bisa melalui WhatsApp. Atau bisa langsung menghubungi pihak PKBM Nurul Furqon.

II.3.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik penelitian data yang berisi serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dari responden yang dituju. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel kuesioner sebanyak 50 orang.

Pada tahap kuesioner ini dibagikan kepada Guru/tenaga pendidik, siswa-siswi, orang tua siswa-siswi dan *external*/orang yang mengetahui PKBM Nurul Furqon kotabaru pada bulan januari 2024 melalui Google Form. Dengan sejumlah 55 responden penelitian desain, berikut adalah uraian hasil kuesioner.

- **Jenis kelamin ?**

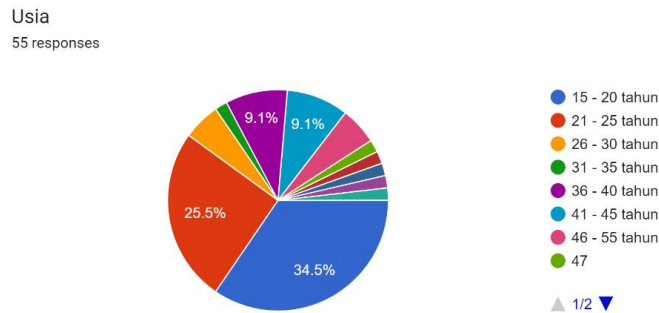


Gambar II.15 Jawaban Responden 1

Sumber: Data Pribadi (2024)

Pada bagian ini, dapat disimpulkan bahwa lebih banyak responden yang mengisi rata-rata yaitu 61.8% Perempuan dan 38.2% laki-laki yang menjawab kuesioner penelitian ini melalui Google Form tersebut.

- **Usia ?**

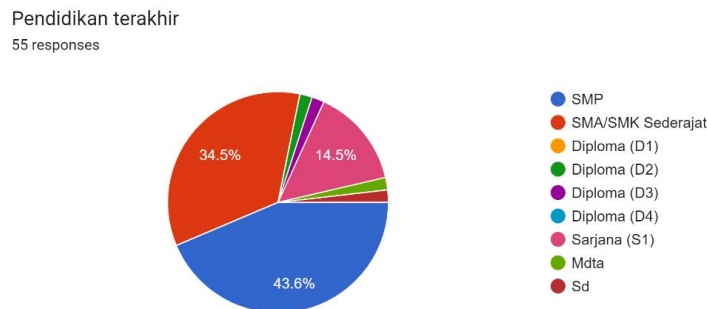


Gambar II.16. Usia Responden 2

Sumber: Data Pribadi (2024)

Dalam kategori usia, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada rentang usia 15-20 tahun. Persentase yang didapat yaitu 34.5% usia 15-20 tahun, 25.5% usia 21-25 tahun, 9.1% usia 36-40 tahun, 9.1% usia 41-45 tahun, 5.5% usia 46-55 tahun, 26-30 tahun, serta 1.8% 31-35 tahun, 13 tahun, 47 tahun, 16 tahun.

- **Pendidikan terakhir**

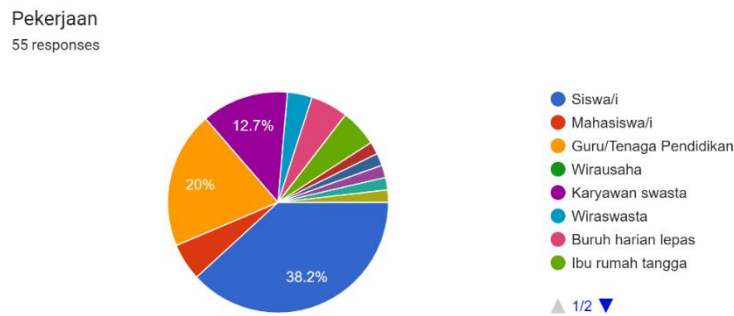


Gambar II.17. Pendidikan Responden 3

Sumber: Data Pribadi (2024)

Pada bagian Pendidikan terakhir, dapat disimpulkan bahwa 43.6 % SMP, 34.5% SMA/SMK sederajat, 14.5% Sarjana (S1), serta 1.8% diploma (D2), diploma (D3), MDTA dan SD.

- **Pekerjaan**

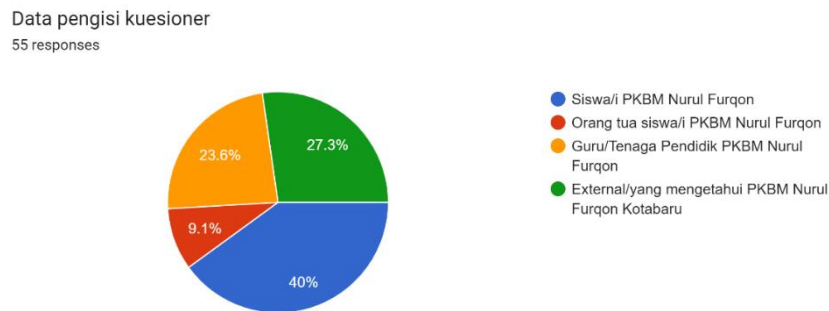


Gambar II.18. Pekerjaan Responden 4

Sumber: Data Pribadi (2024)

Pada bagian pekerjaan responden, terdapat 38.2% adalah siswa-siswi PKBM Nurul Furqon, 20% adalah Guru/Tenaga Pendidik, 12.7% adalah karyawan swasta, 5.5% ibu rumah tangga, mahasiswa, buruh harian lepas, 3.6% adalah wiraswasta, dan 1.8% adalah jip dan tidak bekerja

- **Data pengisi kuesioner**



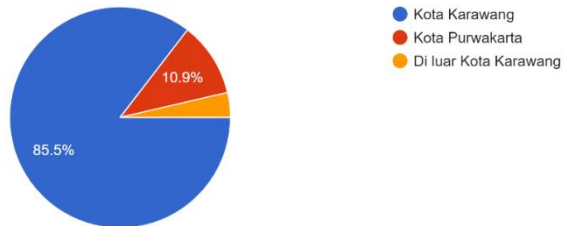
Gambar II.19. Data Pengisi Kuesioner 5

Sumber: Data Pribadi (2024)

Pada bagian data pengisi kuesioner adalah 40% adalah siswa-siswi PKBM Nurul Furqon, 27.3% adalah *external* atau yang mengetahui PKBM Nurul Furqon kotabaru, 23.6% adalah guru/Tenaga Pendidik PKBM Nurul Furqon dan 9.1% adalah orang tua siswa-siswi PKBM Nurul Furqon.

- **Domisili?**

Domisili * Di mohon untuk menuliskan domisilinya jika tidak tercantum di sini. terima kasih banyak
55 responses



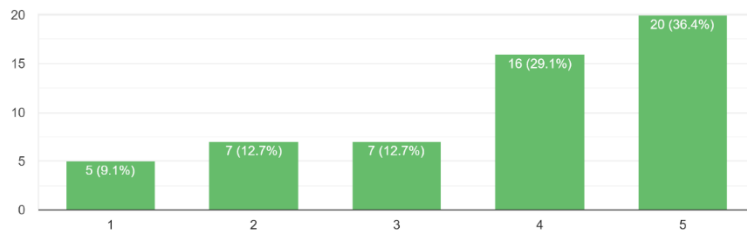
Gambar II.20. Domisili Responden 6

Sumber: Data Pribadi (2024)

Pada bagian domisili responden terlihat lebih banyak 85.5% adalah dari kota karawang, 10.9% dari kota Purwakarta dan 3.6% dari luar kota karawang.

- **Apakah sebelumnya anda mengetahui PKBM ?**

Apakah sebelumnya anda mengetahui apa itu Pusat Kegiatan Belajar (PKBM)?
55 responses

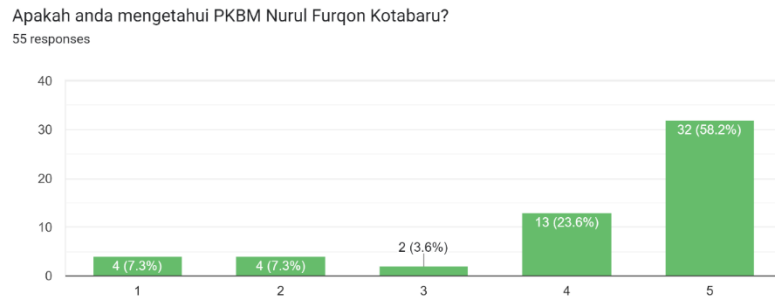


Gambar II.21. Jawaban Responden 7

Sumber: Data Pribadi (2024)

Pada pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar responden menjawab 36.4% sangat mengetahui, 29.1% mengetahui, 12.7% tidak mengetahui, 12.7% ragu-ragu dan 9.1% sangat tidak mengetahui.

- **Apakah anda mengetahui PKBM Nurul Furqon?**

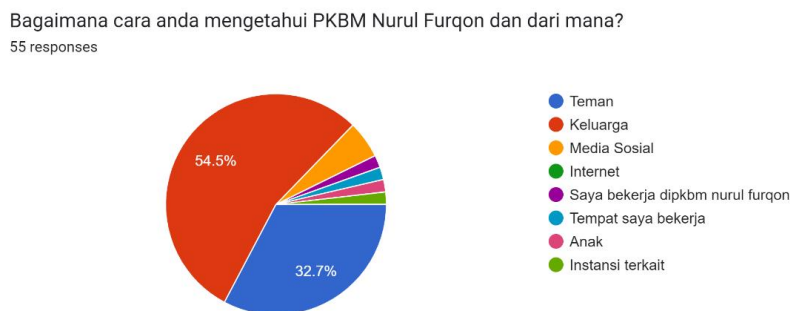


Gambar II.22. Jawaban Responden 8

Sumber: Data Pribadi (2024)

Pada bagian ini, dapat disimpulkan responden 58.2% sangat mengetahui, 23.6% mengetahui, 7.3% sangat tidak mengetahui dan tidak mengetahui dan 3.6% ragu-ragu.

- **Bagaimana cara anda mengetahui PKBM Nurul Furqon?**

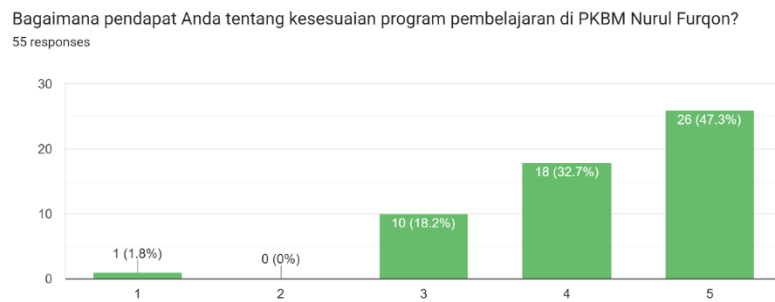


Gambar II.23. Jawaban Responden 9

Sumber: Data Pribadi (2024)

Pada bagian ini, dapat disimpulkan bahawa yang mengisi adalah kisaran 54.5% mengetahui dari keluarga, 32.7% dari teman, 5.5% dari media sosial, 1.8% mengetahui dari anak, tempat saya bekerja, dan instansi terkait.

- **Bagaimana pendapat anda mengenai kesesuaian program PKBM ?**

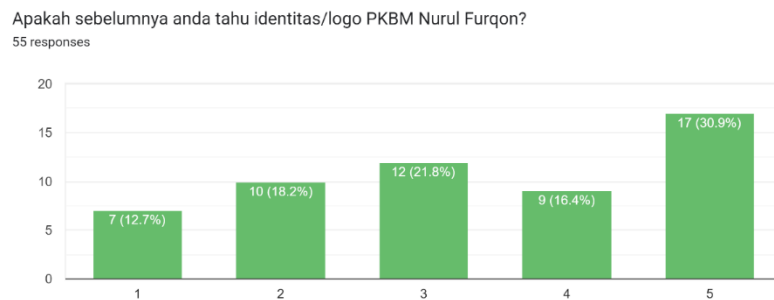


Gambar II.24. Jawaban Responden 10

Sumber: Data Pribadi (2024)

Dalam bagian ini, dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab yaitu 47.3% sangat sesuai, 32.7% sesuai, 18.2 ragu-ragu, dan 1.8% sangat tidak sesuai.

- **Apakah anda sebelumnya tahu identitas/Logo?**



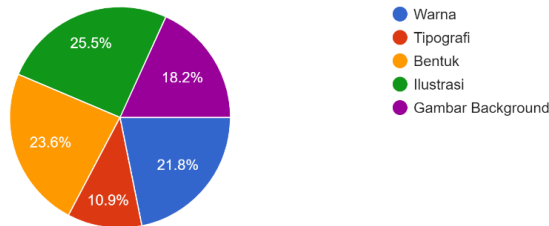
Gambar II.25. Jawaban Responden 11

Sumber: Data Pribadi (2024)

Dalam kategori ini, dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang menjawab 30.9% sangat mengetahui, 21.8% ragu-ragu, 18.2% tidak tahu, 16.4% mengetahui dan 12.7% sangat tidak mengetahui.

- **Apa yang diperhatikan pertama kali saat melihat logo?**

Apa yang anda perhatikan pertama kali saat melihat logo PKBM Nurul Furqon ini?
55 responses



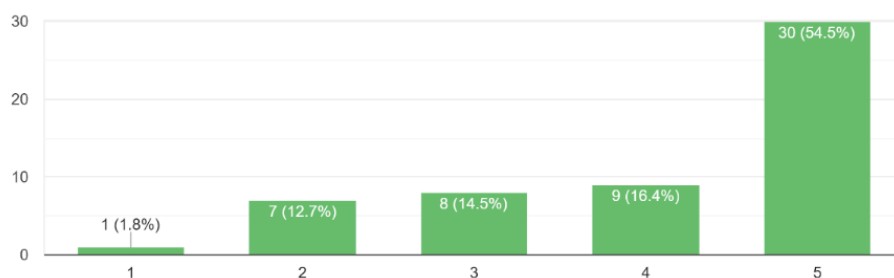
Gambar II.26. Jawaban Responden 12

Sumber: Data Pribadi (2024)

Dalam bagian ini, dapat disimpulkan bahwa banyak responden menjawab 25.5% ilustrasi, 23.6% bentuk, 21.8% warna, 18.2% gambar *background* dan 10.9 % tipografi.

- **Seberapa jelas keterbacaan teks PKBM Nurul Furqon?**

Seberapa jelas keterbacaan teks PKBM Nurul Furqon pada logo tersebut?
55 responses



Gambar II 27. Jawaban Responden 13

Sumber: Data Pribadi (2024)

Pada bagian ini, dapat disimpulkan bahwa banyak responden menjawab 54.5% sangat jelas, 16.4% jelas, 14.5% cukup, 12.7% tidak jelas dan 1.8% sangat tidak jelas.

- **Apakah logo PKBM Nurul Furqon dapat membedakan dengan Lembaga lain?**

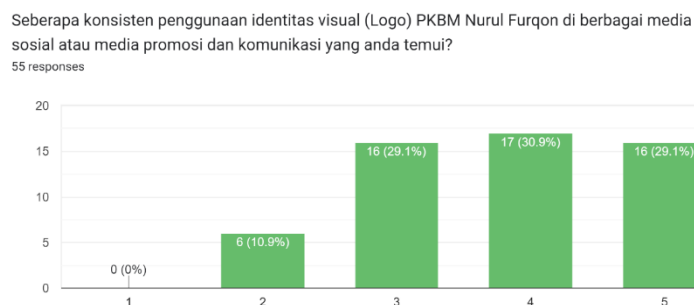


Gambar II.28. Jawaban Responden 14

Sumber: Data Pribadi (2024)

Pada bagian ini, banyak responden menjawab sekitar 36.4% sangat dapat membedakan, 29.1% dapat membedakan, 25.5% ragu-ragu, 7.3% tidak dapat dibedakan dan 1.8% sangat tidak dapat membedakan.

- **Seberapa konsisten penggunaan logo diberbagai media?**

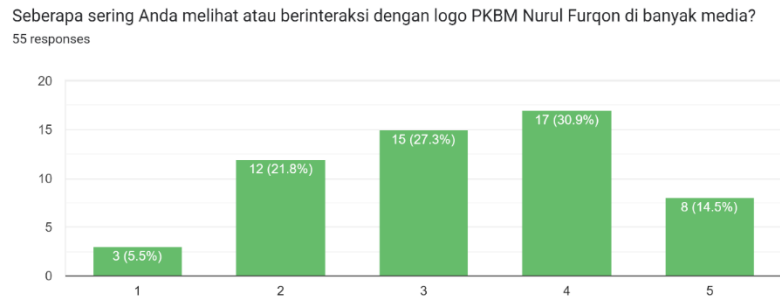


Gambar II.29. Jawaban Responden 15

Sumber: Data Pribadi (2024)

Pada bagian ini, dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang menjawab sekitar 30.9.1% konsisten, 29.1% sangat konsisten dan netral. 10.9% tidak konsisten.

- **Seberapa sering anda melihat logo PKBM dibanyak media?**



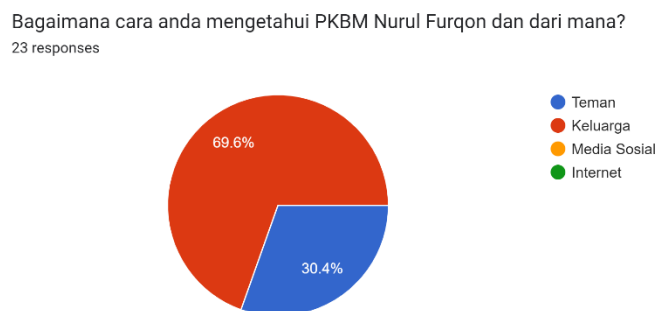
Gambar II.30. Jawaban Responden 16

Sumber: Data Pribadi (2024)

Pada bagian ini, dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang menjawab 30.9% sering, 27.3% netral, 21.2% jarang melihat, 14.5% sangat sering melihat, dan 5.5% sangat jarang melihat.

Adapun kuesioner baru mengenai PKBM Nurul Furqon, dengan sejumlah 23 responden, berikut adalah uraian hasil kuesioner:

- **Bagaimana cara anda mengetahui PKBM Nurul Furqon?**

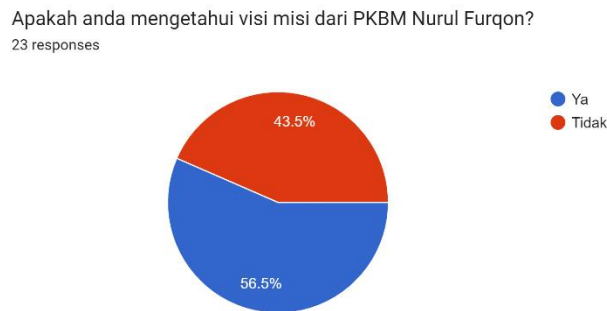


Gambar II.31. Jawaban Responden 17

Sumber: Data Pribadi (2024)

Pada bagian ini, dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang menjawab 69.6% menjawab keluarga, 30.4% menjawab teman, dan 0% untuk media sosial dan internet.

- **Apakah anda mengetahui visi misi PKBM Nurul Furqon?**

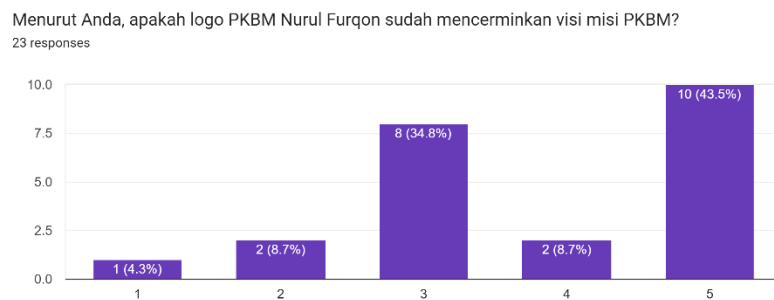


Gambar II.32. Jawaban Responden 18

Sumber: Data Pribadi (2024)

Pada bagian ini, dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang menjawab 56.5% menjawab ya, 43.5% menjawab tidak.

- **Menurut anda, apakah logo PKBM sudah mencerminkan visi misi?**

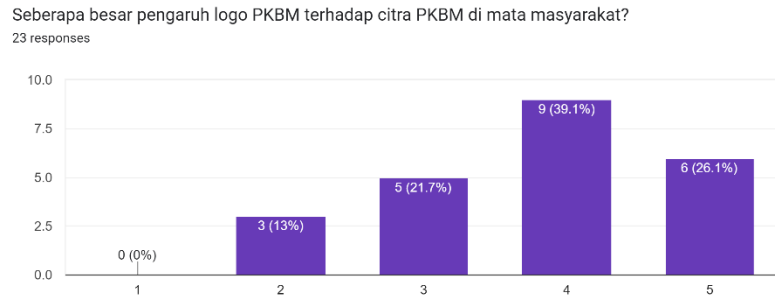


Gambar II.33. Jawaban Responden 19

Sumber: Data Pribadi (2024)

Pada bagian ini, dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang menjawab 4.3% menjawab tidak mencerminkan, 8,7% menjawab kurang mencerminkan, 34,8% netral, 8,7% menjawab mencerminkan dan 43,5% sangat mencerminkan.

- **Seberapa besar pengaruh logo terhadap citra PKBM dimata masyarakat?**

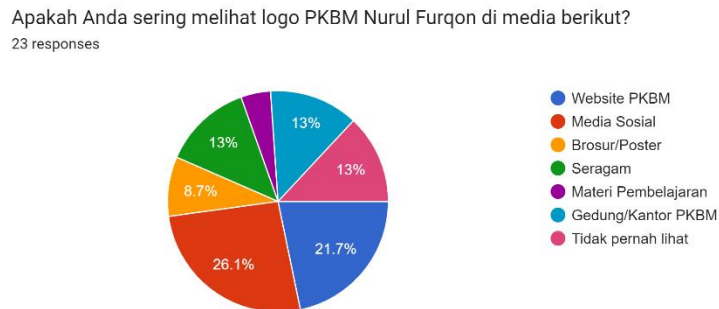


Gambar II.34. Jawaban Responden 20

Sumber: Data Pribadi (2024)

Pada bagian ini, dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang menjawab 0% menjawab tidak ada, 30.4% kurang berpengaruh, 21,7% netral, 39,1 berpengaruh, dan 26,1% sangat berpengaruh.

- **Apakah anda sering melihat logo PKBM dimedia?**

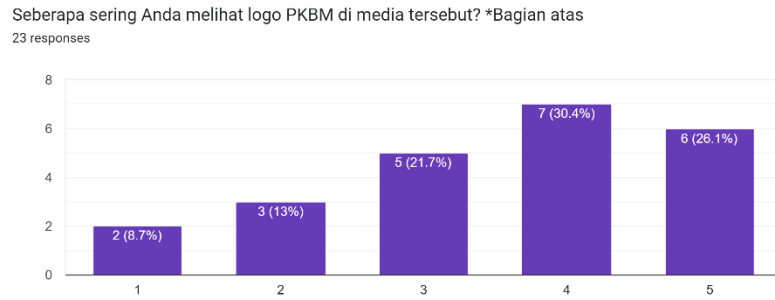


Gambar II.35. Jawaban Responden 21

Sumber: Data Pribadi (2024)

Pada bagian ini, dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang menjawab 26,1% menjawab media sosial, 21,7% menjawab *website*, 13% untuk gedung PKBM, seragam dan tidak pernah lihat, 8,7% untuk brosur, 4,3% materi pembelajaran.

- **Seberapa sering anda melihat logo PKBM di media tersebut?**

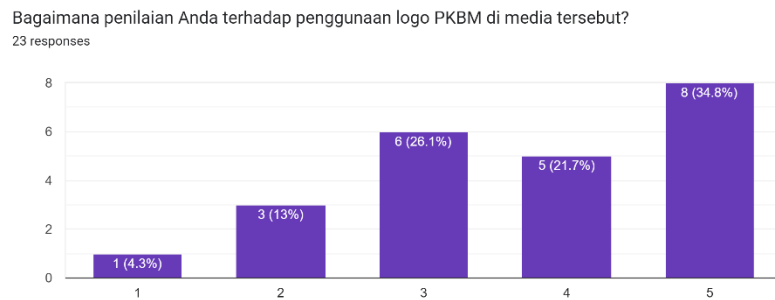


Gambar II.36. Jawaban Responden 22

Sumber: Data Pribadi (2024)

Pada bagian ini, dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang menjawab 8,7% tidak pernah, 13% menjawab jarang, 21.7% kadang kadang, dan 30,4% sering dan 26,1% sangat sering.

- **Bagaimana penilaian anda terhadap penggunaan logo PKBM dimedia tersebut ?**



Gambar II.37. Jawaban Responden 23

Sumber: Data Pribadi (2024)

Pada bagian ini, dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang menjawab 4,3% menjawab sangat kurang, 13% menjawab kurang, dan 26,1% cukup, 21,7% baik, 34,8 sangat baik.

- **Bagaimana logo PKBM dapat meningkatkan citra dan daya Tarik PKBM ?**

Bagaimana logo PKBM dapat lebih meningkatkan citra dan daya tarik PKBM?

23 responses

-

Warna dan font dapat diubah supaya logo terlihat lebih jelas

Gapapa

Bagus

menambah lambang logo menuju keterampilan

di perbarui

perlu adanya redasiin logo baru

Di sederhanakan

Lebih tertarik

Bagaimana logo PKBM dapat lebih meningkatkan citra dan daya tarik PKBM?

23 responses

Netral aja

Menciptakan logo dengan visual yang lebih menarik lagi yang dapat mencerminkan visi misi dari PKBM

Ya

Seringnya dimunculkan disosial media

Dengan lebih menonjolkan desain dr logo itu sendiri

Logo yang tertata rapih, dan pewarnaan. Serta simbol yang memiliki arti tersendiri

Sangat bagus

Tdk tau

Bagaimana logo PKBM dapat lebih meningkatkan citra dan daya tarik PKBM?

23 responses

Ya
Seringnya dimunculkan disosial media
Dengan lebih menonjolkan desain dr logo itu sendiri
Logo yang tertata rapih, dan pewarnaan. Serta simbol yang memiliki arti tersendiri
Sangat bagus
Tdk tau
Yang ada badaknya
simpel aj g ush rame2
Memiliki simbol yang jelas, pewarnaan juga di perhatikan

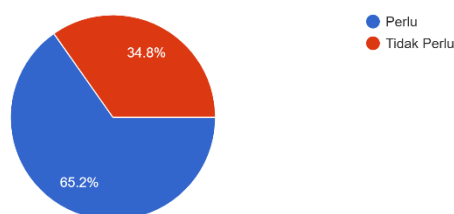
Gambar II.38. Jawaban Responden 24

Sumber: Data Pribadi (2024)

- **Menurut anda, perlukah adanya redesain untuk lebih mencerminkan visi misi dan menciptakan citra yang lebih kuat?**

Menurut anda, perlukah adanya redesain logo (logo baru), untuk lebih mencerminkan visi misi dan menciptakan citra yang lebih kuat dimasyarakat?

23 responses



Gambar II.39. Jawaban Responden 25

Sumber: Data Pribadi (2024)

Pada bagian ini, dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang menjawab 65.2% menjawab perlu, 34.8% menjawab tidak perlu.

II.3.3 Analisis Logo PKBM Nurul Furqon

Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Nurul Furqon merupakan Lembaga Pendidikan non formal yang berada di dusun cariu barat Kab Karawang, Jawa Barat, yang didirikan pada tahun 2004 dan mulai beroperasi pada tahun 2005. PKBM Nurul Furqon didirikan oleh bapak Endang Suyatna.



Gambar II.40 Logo PKBM Nurul Furqon
Sumber: PKBM Nurul Furqon (2023)

- Elemen

Dalam logo Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Nurul Furqon terdapat beberapa elemen, diantaranya adalah segi 6 yang membentuk lengkungan seperti bunga, 2 kujang, 64 padi, 19 kapas, 4 anak-anak, pensil/pulpen, buku, serta papan nama.

Dalam makna, kujang melambangkan simbol dari daerah Jawa Barat yang berarti bahwa letak PKBM Nurul Furqon berada di Jawa Barat, padi dan kapas melambangkan kemakmuran dan kesejahteraan seperti sandang pangan yang menjadi kebutuhan hidup, anak-anak melambangkan sebuah harapan untuk Bersama-sama membangun masa depan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan terutama di lingkungan masyarakat, buku melambangkan komitmen PKBM terhadap pendidikan dan pembelajaran, mencerminkan misi PKBM untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat.

- Tipografi

Pada logo PKBM Nurul Furqon ditemukannya adanya jenis tipografi yang menggunakan jenis font sans serif, pada penulisan PKBM NURUL FURQON pada logo tersebut, yang melambangkan identitas dari Lembaga Pendidikan PKBM Nurul Furqon.



Gambar II.41 Logo PKBM Nurul Furqon
Sumber: PKBM Nurul Furqon (2023)

- **Warna**

Warna yang digunakan pada identitas logo PKBM Nurul Furqon yang lebih dominan yaitu kuning dan orange/emas, yang melambangkan positifitas, optimis dan energi. Adapun warna lainya seperti hijau bisa melambangkan pertumbuhan dan keharmonisan.

- **Analisis Logo PKBM lainnya**

Setiap logo memiliki ciri khas tersendiri yang mencerminkan identitas unik dari masing-masing PKBM. Berikut ini adalah analisis mengenai logo PKBM lainnya:

- **PKBM Winaya Bakti**



Gambar II.42 Logo PKBM Winaya Bakti
Sumber: PKBM (2024)

Dalam logo PKBM Winaya Bakti terdapat beberapa elemen diantaranya seperti, adanya 2 segi lima, 19 kapas, 75 padi, pena, buku, tipografi, dan papan nama

- **Tipografi**

Pada logo PKBM Winaya Bakti ditemukanya adanya jenis tipografi yang menggunakan jenis font sans serif, pada penulian PKBM WINAYA BAKTI pada logo tersebut, yang melambangkan identitas dari Lembaga Pendidikan PKBM Winaya Bakti.

- **Warna**

Warna yang digunakan pada logo PKBM Winaya Bakti yang lebih dominan yaitu hijau dan kuning, warna hijau melambangkan pertumbuhan, kesuburan, dan kedamaian. Warna kuning melambangkan optimis, kebahagiaan, dan energi positif, penting dalam konteks pendidikan dan pengembangan masyarakat.

- **PKBM Tunas Baru**



Gambar II.43 Logo Tunas Baru
Sumber: PKBM Nurul Furqon (2024)

Dalam logo PKBM Tunas Baru terdapat beberapa elemen diantaranya seperti, tipografi, pena/obor, buku, dan papan nama

- **Tipografi**

Pada logo PKBM Tunas Baru ditemukanya adanya jenis tipografi yang menggunakan jenis font sans serif, pada penulisan PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) dan pada TUNAS BARU pada logo tersebut, yang melambangkan identitas dari Lembaga Pendidikan PKBM Tunas Baru.

- **Warna**

Warna yang digunakan pada logo PKBM Tunas Baru yang lebih dominan yaitu hijau dan kuning, warna hijau melambangkan pertumbuhan, kemajuan, dan kehidupan baru. Warna kuning melambangkan optimisme, kebahagiaan, dan energi positif, yang penting dalam kontek Pendidikan dan pembelajaran.

II.3.4. Analisis *Brand*

II.3.4.1 Analisis SWOT *Brand* Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Nurul Furqon

Analisis SWOT adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman untuk Perusahaan, produk, atau lembaga tertentu.

- *Strengths* (Kekuatan)
 1. Lokasi yang terjangkau oleh masyarakat
 2. PKBM telah diakui oleh pemerintah, dan mendapatkan legalitas yang setara dengan Pendidikan formal
 3. Biaya relatif murah
 4. PKBM fleksibel bagi diluar usia sekolah.

- *Weakness* (Kelemahan)
 1. Kurangnya branding yang kuat menyebabkan PKBM Nurul Furqon tidak seterkenal dengan Lembaga PKBM lainnya.
 2. Kurangnya promosi pada PKBM Nurul Furqon

- *Opportunities* (Peluang)
 1. Dapat membantu masyarakat untuk melanjutkan sekolah di PKBM Nurul Furqon, karena biaya yang relatif murah.
 2. Dapat berkolaborasi dengan Lembaga PKBM lainnya.
 3. Pemerintah yang mendukung pendidikan nonformal.
 4. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan.

- *Threats* (Ancaman)
 1. Persaingan dengan lembaga pendidikan formal dan non formal lainnya yang menawarkan program serupa.
 2. Kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat mempengaruhi kemampuan masyarakat untuk mengikuti program PKBM.

II.3.5 Analisis Kompetitor

Berikut adalah analisis kompetitor dengan beberapa Lembaga Pendidikan nonformal lainnya, seperti PKBM Winaya Bakti dan PKBM Tunas Baru sebagai berikut:

Tabel Analisis Kompetitor
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Aspek	PKBM Nurul Furqon	PKBM Winaya Bakti	PKBM Tunas Baru
Lokasi	Kec. Kota Baru	Kec. Banyusari	Kec. Jatisari
Program	Paket A, B, C. Pendidikan keaksaraan Taman baca masyarakat (TBM). <i>Life skill</i> : Pendidikan kecakapan wirausaha (PKW), dan keterampilan komputer, Teknik AC, tata busana, tata kecantikan, menjahit.	Paket A, B, C Pendidikan keaksaraan, menjahit dan komputer.	Paket A, B, C. Pendidikan keaksaraan. PKK (Pendidikan kecakapan kerja) dan tataboga.
Fasilitas	Ruang kelas, ruang tutor, ruang kepala sekolah, musolah, perpustakaan, ruang komputer, toilet, lapangan, ruang menjahit.	Ruang kelas, ruang tutor, ruang kepala sekolah, mushola, toilet, lapangan, perpustakaan.	Ruang kelas, ruang tutor, ruang kepala sekolah, mushola, toilet, perpustakaan, lapangan.
Kurikulum	K13 Kesetaraan.	K13 Kesetaraan.	K13 Kesetaraan.
Target audiens	Masyarakat umum, Usia 10 – 60 tahun.	Masyarakat umum Usia 10 – 60 tahun.	Masyarakat umum, Usia 10 – 60 tahun.

Media sosial	Instagram, Facebook, youtube, <i>website</i>	Instagram, facebook, youtube, <i>website</i>	Instagram, facebook, youtube, <i>website</i> .
Strategi Promosi	Banner, spanduk, sosialisasi ke desa, <i>website</i> , media sosial: Instagram, facebook, youtube, <i>website</i> .	Banner, spanduk, sosialisasi ke desa, instagram, facebook, youtube, <i>website</i> .	Banner, spanduk, sosialisasi ke desa, instagram, facebook, youtube, <i>website</i> .

II.3.6. *Unique Selling Point* PKBM Nurul Furqon

Unique Selling Point (USP) adalah aspek kunci yang harus dimiliki oleh setiap merek untuk membedakan dirinya dari pesaing. USP digunakan untuk menyoroti keunggulan, keunikannya, serta kualitas produk yang ditawarkan.

1. Biaya relatif murah.
2. Adanya kegiatan-kegiatan yang bisa mengembangkan keterampilan masyarakat/warga belajar.
3. Memiliki banyak program yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang diinginkan.
4. Adanya Pendidikan kecakapan wirausaha (PKW).
5. Lokasi yang strategis untuk masyarakat.

- *Positioning*

Positioning merupakan strategi yang digunakan oleh sebuah perusahaan atau lembaga untuk menempatkan dirinya di benak konsumen atau masyarakat sesuai dengan keinginan dan tujuan mereka. Ini mencakup bagaimana lembaga ingin dilihat dan diingat oleh target audiensnya/masyarakat, serta bagaimana mereka membedakan diri dari kompetitor. *Positioning* melibatkan penciptaan citra atau identitas yang unik dan relevan yang memungkinkan organisasi atau produk untuk menonjol di pasar. Berikut merupakan *positioning* dari PKBM Nurul Fyrqon sebagai berikut:

1. Penyedia Pendidikan non formal yang Berkualitas,
2. Alternatif Pendidikan Nonformal
3. Penyedia Pendidikan Setara

II.4. Resume

Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner yang telah dilakukan, PKBM Nurul Furqon memiliki berbagai program pendidikan non formal yang baik, namun menghadapi permasalahan mengenai implementasi logo karena desainnya yang rumit dan tidak adanya panduan atau pedoman penggunaan logo. Ketiadaan guideline menyebabkan tidak konsisten dalam penerapan logo, yang berdampak pada citra Lembaga Pendidikan non formal ini, yaitu PKBM Nurul Furqon. Untuk meningkatkan citra PKBM, penting adanya panduan atau pedoman logo yang komprehensif dan memperkuat citra visual Lembaga non formal.

II.5. Solusi Perancangan

Berdasarkan resume diatas, Solusi perancangan ini direkomendasikan untuk menciptakan identitas baru, tujuannya guna menciptakan panduan mengenai penggunaan logo yang baik dan benar/komprehensif. Dalam panduan logo ini akan menyediakan pedoman yang jelas dan konsisten mengenai ukuran, warna dan tata letak logo di berbagai media. Dengan adanya panduan ini, diharapkan implementasi logo menjadi lebih baik dan terstandarisasi, sehingga mengurangi ketidak konsistenan dalam meningkatkan citra PKBM Nurul Furqon secara keseluruhan. Meningkatkan citra PKBM Nurul Furqon dengan penggunaan logo yang sesuai dan profesional, sehingga dapat memperkuat citra/reputasi dan daya tarik dari lembaga pendidikan non formal ini yaitu PKBM Nurul Furqon.